

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti telah rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliable) mengenai hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar Pengantar Akuntansi pada peserta didik kelas X SMK Negeri 46 di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMK Negeri 46 di Jakarta yang beralamat di Jalan B7 Cipinang Pulo, Jatinegara, Jakarta Timur. Pemilihan tempat penelitian ini diambil mengingat jarak dan lokasi yang dekat dengan Universitas Negeri Jakarta dan berdasarkan observasi yang dilakukan, peserta didik di SMK Negeri 46 Jakarta memiliki hasil belajar yang rendah. Selain itu, pihak SMK Negeri 46 Jakarta dengan Universitas Negeri Jakarta sudah terjalin keterbukaan dan komunikasi yang baik, maka dipilihlah sekolah tersebut untuk kemudahan melakukan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu pada bulan Maret – Mei 2016. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Sugiyono menjelaskan :

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)⁹².

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), p.80.

kesimpulannya”⁹³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMK Negeri 46 Jakarta yang berjumlah 673 peserta didik, sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh peserta didik kelas X tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 215 peserta didik.

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Menurut Arief “*Proportional random sampling* adalah sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan”⁹⁴. Data-data primer yang diambil dari instrument penelitian ini berupa kuesioner yang disebar kepada responden yang sudah masuk di dalam sampel. Menurut Sugiyono “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”⁹⁵.

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁹⁶. Penentuan sampel didasarkan pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan (error) 5%. Penentuan banyaknya sampel dari penelitian ini ialah sebanyak 131 peserta didik kelas X tahun ajaran 2015/2016. Dengan penentuan sampel ini digambarkan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel penelitian. Sampel acak tersebut akan dipilih berdasarkan pemilihan acak dengan pengocokan nama berdasarkan

⁹³Sugiyono, *Op. Cit.*

⁹⁴Arief Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), p.195.

⁹⁵Sugiyono, *Loc. Cit.*, p.142.

⁹⁶*Ibid.*, p.81

nomor urut absen. Teknik pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1
Perhitungan Pengambilan Sampel

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Perhitungan Taraf Kesalahan (Error) 5%	Sampel
1.	X AK-1	36	$(36/215) \times 131$	22
2.	X AK-2	35	$(35/215) \times 131$	21
3.	X AP-1	36	$(36/215) \times 131$	22
4.	X AP-2	36	$(36/215) \times 131$	22
5.	X PM-1	36	$(36/215) \times 131$	22
6.	X PM-2	36	$(36/215) \times 131$	22
Jumlah		215		131

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman dalam mengikuti kegiatan belajar berupa aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotoris dengan melihat hasil tes, baik ulangan maupun ujian yang dilambangkan dengan angka atau huruf-huruf.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai Ulangan Akhir Semester pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi, hasil belajar tersebut hanya mengukur aspek kognitif atau instrumen tes

yang telah dibuat oleh guru yang bersangkutan yang dilambangkan dengan angka.

2. Konsep Diri (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah suatu pengetahuan dan penilaian mengenai dirinya sendiri yang bersumber dari keyakinan dan sikap individu pada aspek fisik, psikologis, dan sosial kepada dirinya sendiri yang menjadi kekuatan atau dorongan individu dalam bertingkah laku menjadi positif atau negatif.

b. Definisi Operasional

Konsep diri dapat diukur dengan menggunakan kuesioner skala Likert yang berisi daftar pertanyaan dari beberapa indikator yaitu pertama fisik (penampilan fisik dan daya tarik), kedua psikologis (kejujuran, kemandirian, dan kepercayaan diri) dan ketiga sosial (hubungan dengan teman sebaya dan hubungan dengan keluarga).

c. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri pada peserta didik kelas X di SMK Negeri 46 Jakarta. Kisi-kisi konsep diri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Konsep Diri)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Konsep Diri	Fisik	Penampilan fisik	1, 20, 44	3*, 22, 23, 42	1, 14, 33	15, 16, 31
		Daya tarik	4*, 21*	2, 43	-	2, 32
	Psikologis	Kejujuran	5, 6, 29*, 39, 45	9, 41*	3, 4, 29, 34	6
		Kemandirian	7*, 37, 40, 46*	18, 30	27, 30	12, 21
		Kepercayaan diri	8, 10, 24, 31, 36*	17*, 19, 25*, 38, 48	5, 7, 17, 22	13, 28, 36
	Sosial	Hubungan dengan teman sebaya	11, 12*	14, 16, 27, 32, 47, 49	8	10, 11, 19, 23, 35, 37
		Hubungan dengan keluarga	13, 26, 28, 50	15*, 33, 34, 35	9, 18, 20, 38	24, 25, 26

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap pernyataan dalam instrumen dengan model skala Likert, responden dapat memilih satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Konsep Diri

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	R : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitasi Instrumen Konsep Diri

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut⁹⁷:

$$r = \frac{\sum x \cdot x_t}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi
 X : Skor X
 $\sum X$: Jumlah Skor data x
 X_t : Jumlah nilai total sampel
 $\sum X_t$: Skor Total sampel

Kriteria batas minimum pernyataan diterima dari N 30 pada tabel *product moment* untuk signifikansi 5% adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁹⁸:

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians butir
 $\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

⁹⁷Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), p.86.

⁹⁸Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), p.178.

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.
 n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁹⁹ :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien reliabilitas instrumen
 k : Jumlah butir instrumen
 S_i^2 : Varians butir
 S_t^2 : Varians total

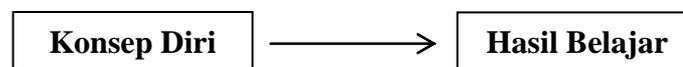
Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir (S_i^2) adalah 0,716. Selanjutnya, dicari jumlah varians total (S_t^2) adalah 236,96, kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu 0,909. (Lampiran 8)

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi, maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 38 butir itulah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel konsep diri (variabel X).

⁹⁹Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit*, p.89.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian yang dilakukan, dimana terdapat hubungan antara variabel bebas (X) yaitu konsep diri dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar. Maka peneliti menggambarkan hubungan tersebut dalam skema sebagai berikut :



Gambar III.1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X)¹⁰⁰. Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut¹⁰¹:

$$\hat{Y} = a + b$$

¹⁰⁰Suharyadi, *Statistika* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), p.168.

¹⁰¹*Ibid*, p.186.

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut¹⁰²:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y
$\sum X$: Jumlah skor X
N	: Jumlah sampel
a	: Konstanta
\hat{Y}	: Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah¹⁰³:

$$L_0 = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z _i)	: merupakan peluang angka baku
S (Z _i)	: merupakan proporsi angka baku
L ₀	: L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H₀ : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

¹⁰²Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), p.312-315.

¹⁰³*Ibid*, p.466.

Kriteria Pengujian :

Jika $L_0 (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_0 (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \geq 0$$

$$H_a : \beta < 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Tabel III.4

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (F_0)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	$F_0 > F_t$ Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b)$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(s) - JK(G) - JK(b/a)$	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_0 < F_t$ Maka regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut¹⁰⁴:

¹⁰⁴Sugiyono, *Op. Cit.*, p.255.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus¹⁰⁵:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *Product Moment*

n : banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Tolak jika $H_0 \ t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima jika $H_0 \ t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

¹⁰⁵Sugiyono, *Op. Cit.*

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (hasil belajar)

ditentukan X (konsep diri) dengan menggunakan rumus¹⁰⁶:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi *Product Moment*

¹⁰⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, p.259.